

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis penelitian menggunakan metode SEMPLS, terlihat bahwa efektivitas penerapan TQM melalui kepemimpinan, peningkatan berkelanjutan, Manajemen alur proses, integrasi rantai pasokan, fokus pada pelanggan, edukasi dan pendidikan terhadap kepuasan karyawan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TQM memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepemimpinan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-value sebesar 81,785, yang berarti hasil perhitungan tersebut lebih tinggi dari nilai standar t-value. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikan p-value. Sehingga pada konteks pengaruh penerapan TQM terhadap kepuasan karyawan melalui faktor kepemimpinan, karyawan merasa puas dengan efektivitas penerapan TQM melalui kepemimpinan.
2. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TQM memiliki pengaruh positif terhadap variabel peningkatan berkelanjutan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-value sebesar 71,984, yang berarti hasil perhitungan tersebut lebih tinggi dari nilai standar t-value. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikan p-value. Sehingga pada konteks pengaruh penerapan TQM terhadap kepuasan karyawan melalui faktor kepemimpinan, karyawan merasa puas dengan efektivitas penerapan TQM melalui peningkatan berkelanjutan.
3. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TQM memiliki pengaruh positif terhadap variabel manajemen alur proses. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-value sebesar 31,023, yang berarti hasil perhitungan tersebut lebih tinggi dari nilai standar t-value. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari

nilai signifikan p-value. Sehingga pada konteks pengaruh penerapan TQM terhadap kepuasan karyawan melalui faktor manajemen alur proses, karyawan merasa puas dengan efektifitas penerapan TQM melalui peningkatan berkelanjutan.

4. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TQM memiliki pengaruh positif terhadap variabel integrasi rantai pasokan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-value sebesar 59,200, yang berarti hasil perhitungan tersebut lebih tinggi dari nilai standar t-value. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikan p-value. Sehingga pada konteks pengaruh penerapan TQM terhadap kepuasan karyawan melalui faktor integrasi rantai pasokan, karyawan merasa puas dengan efektifitas penerapan TQM melalui integrasi rantai pasokan.
5. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TQM memiliki pengaruh positif terhadap variabel fokus pada pelanggan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-value sebesar 36,994, yang berarti hasil perhitungan tersebut lebih tinggi dari nilai standar t-value. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikan p-value. Sehingga pada konteks pengaruh penerapan TQM terhadap kepuasan karyawan melalui fokus pada pelanggan, karyawan merasa puas dengan efektifitas penerapan TQM melalui fokus pada pelanggan.
6. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TQM memiliki pengaruh positif terhadap variabel edukasi dan pelatihan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-value sebesar 36,115, yang berarti hasil perhitungan tersebut lebih tinggi dari nilai standar t-value. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikan p-value. Sehingga pada konteks pengaruh penerapan TQM terhadap kepuasan karyawan melalui faktor edukasi dan

pelatihan, karyawan merasa puas dengan efektifitas penerapan TQM melalui edukasi dan pelatihan.

5.2 Saran

Dari analisis data serta penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan terkait dan peneliti di masa mendatang yang tertarik untuk menyelidiki fenomena atau topik serupa. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif dan mendalam dalam penelitian selanjutnya, yakni:

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah seperti memberikan pelatihan dan edukasi kepada manajemen puncak tentang TQM, memberikan pelatihan dan edukasi kepada manajemen puncak tentang TQM, memberikan pelatihan dan edukasi kepada manajemen puncak tentang TQM, melibatkan manajemen puncak dalam proses penyusunan dan implementasi program TQM, meminta manajemen puncak agar secara rutin meninjau kemajuan program seputar TQM.
2. Perusahaan juga dapat menciptakan lingkungan yang aman dan suportif untuk pengambilan risiko, menyediakan pelatihan dan edukasi tentang peningkatan berkelanjutan, mengembangkan proses untuk mengimplementasikan solusi untuk menghilangkan sumber pemborosan, mengembangkan sistem untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas peningkatan berkelanjutan
3. Dalam konteks manajemen alur proses, perusahaan dapat melakukan benchmarking yang jelas dan terukur, mengidentifikasi proses atau produk yang akan di-benchmarking, mengevaluasi efektivitas benchmarking.
4. Dalam konteks rantai pasokan perusahaan dapat Membangun Hubungan Kolaboratif dengan Pemasok dengan cara membangun

komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemasok, memilih pemasok yang memiliki komitmen terhadap kualitas, memberikan insentif kepada pemasok yang menyediakan data kualitas yang akurat dan tepat waktu.

5. Dalam unsur fokus pada pelanggan, perusahaan dapat menerapkan solusi yang efektif untuk masalah yang umum terjadi, melakukan perubahan pada produk atau layanan berdasarkan umpan balik dari pelanggan, memantau efektivitas tindakan pencegahan

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan kriteria sampel yang lebih luas dan sesuai dengan konteks penelitian yang dipilih untuk memastikan hasil yang lebih representatif dan menggambarkan pandangan dari berbagai responden.
2. Penelitian ini menerapkan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5.

